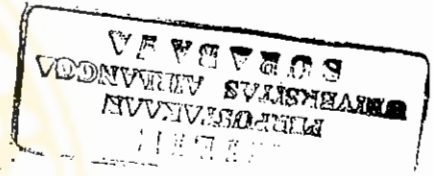
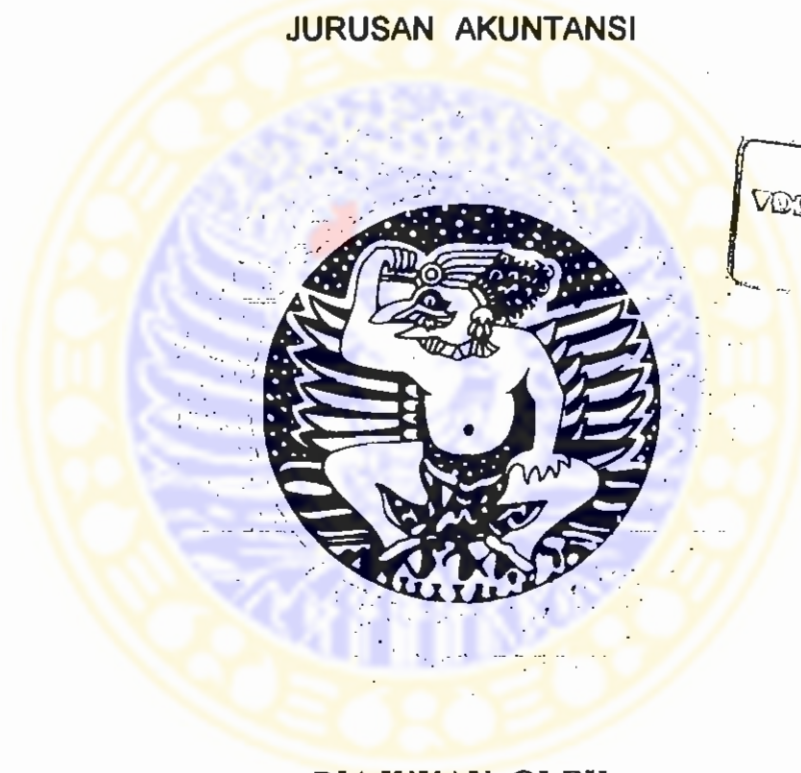


PEMANFAATAN INFORMASI NON-KEUANGAN UNTUK MELENGKAPI INFORMASI KEUANGAN DALAM UPAYA PENINGKATAN KINERJA PRODUKSI PADA PT X SURABAYA

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



DIAJUKAN OLEH

WIKE TUHARNIK

No. Pokok : 040237664

KEPADA

FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA

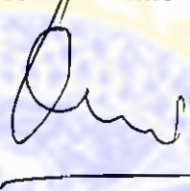
SURABAYA

2004

Surabaya. ...10/08/04.....

Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing



Dra. ELIA MUSTIKASARI, M. Si., AK

NIP. 131 943 804

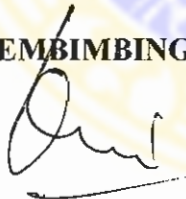
SKRIPSI

**PEMANFAATAN INFORMASI NON-KEUANGAN UNTUK
MELENGKAPI INFORMASI KEUANGAN DALAM UPAYA
PENINGKATAN KINERJA PRODUKSI PADA PT X
SURABAYA**

DIAJUKAN OLEH :
WIKE TUHARNIK
No. Pokok : 040237664

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,



Dra.ELIA MUSTIKASARI, M.Si., AK

NIP. 131 943 804

TANGGAL *28/09/07*

KETUA PROGRAM STUDI AKUNTANSI,



Drs. M. SUYUNUS, MAFIS. AK

NIP. 131 287 542

TANGGAL *31-8-07*

ABSTRAK

Persaingan dunia bisnis dalam bidang manufaktur yang semakin kompetitif mendorong perusahaan untuk dapat *survive* dan bersaing dengan perusahaan sejenis. Agar dapat bertahan hidup maka manajemen melakukan beberapa tindakan perbaikan dan meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam proses produksi. Oleh karena itu, manajemen harus memiliki sistem pengendalian yang efektif untuk mengatur dan mengendalikan kegiatan operasional agar sejalan dengan usaha perbaikan yang mendukung *continuous improvement*. Selama ini PT X menitik beratkan pada pengukuran keuangan saja, misalnya dengan menggunakan analisis varian. Sedangkan informasi yang diperoleh melalui analisis varian mempunyai banyak kelemahan dan kurang relevan jika digunakan dalam pengambilan keputusan jangka pendek dan cenderung akan mengarah pada perilaku yang menyimpang (*disfunctional behavior*). Oleh karena diperlukannya pengukuran kinerja operasional lain yang lebih relevan yaitu pengukuran kinerja non-keuangan.

Penelitian dilakukan pada PT X dan kegiatan produksi merupakan aktivitas utama perusahaan manufaktur. Di mana dalam kegiatan tersebut terkait semua sumber daya yang harus ditangani dengan baik. Dengan demikian masalah yang timbul adalah bagaimana memanfaatkan pengukuran kinerja non-keuangan dalam melengkapi pengukuran kinerja keuangannya.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer di peroleh dari hasil observasi dan wawancara dengan karyawan perusahaan sedangkan data sekunder diperoleh dari teori-teori dan literatur ilmiah. Data keuangan dan non-keuangan diolah untuk mendapatkan ukuran-ukuran kinerja operasional yang kemudian dibandingkan dengan teori-teori yang ada.

Hasil penelitian kuartal pertama tahun 2003 menunjukkan bahwa pengukuran kinerja keuangan yang diterapkan manajemen perusahaan dengan menggunakan analisis varian. Dari hasil pengukuran analisis varian pada umumnya diperoleh varian yang menguntungkan. Informasi ini belum menjamin bahwa kinerja perusahaan telah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan menggunakan indikator non-keuangan, antara lain: produk cacat rata-rata 13,20 % walaupun relatif kecil tetapi harus diupayakan produk cacat mencapai nol agar tujuan peningkatan kinerja tercapai, *inventory tuover* yang lambat dan *day's of inventory* yang menunjukkan rata-rata 18 hari menandakan bahwa PT X banyak menyimpan persediaan, hal ini didasarkan pada pertimbangan jauhnya pembelian bahan baku, dan produktivitas yang mengalami perubahan yaitu penurunan sebesar 13,20 %.

